

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Bagi anak bangsa, batik telah menjadi ciri khas, simbol, dan warisan bangsa Indonesia yang wajib untuk dilestarikan agar tidak diakui oleh negara lain. Untuk dapat melestarikannya, penanaman budaya perlu diwariskan dari generasi ke generasi selanjutnya. Maka dari itu diperlukan pengenalan batik sedini mungkin supaya masyarakat Indonesia mengenal batik dengan baik dan lambat laun tumbuh rasa cinta terhadap budaya tersebut, khususnya remaja. Penanaman budaya batik pada remaja dapat dilakukan dengan berbagai cara mulai dengan menanamkan budaya melalui pendidikan formal maupun non-formal.

Buku-buku mengenai batik yang terdapat dipasaran kurang menarik bagi remaja, karena hanya sebatas mempelajari teori saja. Mempelajari teori disertai praktik dapat lebih menarik minat remaja. Karena itu perlu adanya buku yang memiliki visual menarik disertai dengan *workshop*, sehingga teori yang dipelajari remaja pada buku, dapat langsung dipraktikan.

5.2 Saran

Generasi muda, khususnya remaja seharusnya lebih sadar akan pentingnya mempelajari dan melestarikan budaya bangsa, khususnya batik. Untuk lebih menarik minat remaja akan batik, diperlukan berbagai inovasi dalam sosialisasinya. Pada kesempatan kali ini penulis menggunakan *workshop* sebagai inovasi dalam pengenalan batik kepada remaja-remaja Indonesia. Para remaja diajak untuk lebih mengenal batik sekaligus mempraktikan cara membuatnya. Penulis berharap dengan cara ini remaja Indonesia dapat lebih dalam mengenal batik, tidak hanya sekedar kain tradisional berwarna coklat.

Pemerintah harus cermat dalam memanfaatkan media untuk melakukan sosialisasi. Banyak alternatif cara yang dapat ditempuh untuk mengenalkan batik pada masyarakat Indonesia, misalnya membuat pengenalan batik melalui film animasi, permainan edukasi-interaktif, maupun melalui buku cerita bergambar.

5.3 Saran dan Komentar dari Dosen Penguji

Perlu diperhatikan mengenai penulisan makalah (keterangan gambar dan daftar pustaka). Selain makalah, yang harus diperbaiki yaitu kemasan. Pada bagian belakang kemasan perlu ditambah keterangan atau informasi mengenai isi dari kemasan tersebut. Pegangan kemasan yang terbuat dari pelastik cat nya mengelupas, sebaiknya pegangan dilapis pita, sehingga tidak perlu dicat. Untuk bagian tempat buku yang terdapat di dalam kemasan, sebaiknya diperbesar.